

ABSTRAK

Dewita Chyntia Arini. 2025. Pengaruh Kombinasi Ragam Pupuk Daun dengan berbagai Konsentrasi BAP (6-Benzylaminopurine) terhadap Subkultur Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium* Var. Pasopati) Secara *in Vitro*. Di bawah bimbingan Liberty Chaidir dan H. Cecep Hidayat.

Kultur *in vitro* melalui subkultur menjadi teknik perbanyakan solutif dalam pemenuhan permintaan pasar tanaman krisan yang memiliki nilai ekspor ke-3 terbesar di ASEAN. Kombinasi pupuk daun dengan hormon BAP dapat dijadikan media alternatif pengganti dengan unsur hara lengkap dan harga yang terjangkau serta mampu menunjang keberhasilan subkultur pada multiplikasi tunas. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui media pupuk daun dan konsentrasi BAP paling optimal terhadap hasil pertumbuhan subkultur tanaman krisan varietas Pasopati. Penelitian eksperimental ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) nonfaktorial dan metode deskriptif yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel untuk 10 perlakuan kombinasi dan 4 ulangan, yang meliputi: P0 = $\frac{1}{2}$ MS + 1 mg L⁻¹ BAP (kontrol); P1 = G1 + 0,5 mg L⁻¹ BAP; P2 = G1 + 1 mg L⁻¹ BAP; P3 = G1 + 1,5 mg L⁻¹ BAP; P4 = G2 + 0,5 mg L⁻¹ BAP; P5 = G2 + 1 mg L⁻¹ BAP; P6 = G2 + 1,5 mg L⁻¹ BAP; P7 = G3 + 0,5 mg L⁻¹ BAP; P8 = G3 + 1 mg L⁻¹ BAP; P9 = G3 + 1,5 mg L⁻¹ BAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk daun dan konsentrasi BAP berpengaruh positif terhadap hasil pertumbuhan pada subkultur tanaman krisan varietas Pasopati secara *in vitro* dengan perlakuan paling optimal yakni pada perlakuan P2 (media pupuk daun 32:10:10) + 1 mg L⁻¹ BAP pada waktu muncul tunas dengan rata-rata tercepat 3 HSI (Hari Setelah Inisiasi), rata-rata tinggi tunas 0,63 cm, dan munculnya *green spot* (bakal tunas) pada morfologi kalus serta berpotensi menjadi media alternatif pada subkultur krisan varietas Pasopati.

Kata Kunci: BAP (6-Benzylaminopurine), *Chrysanthemum morifolium*, Pupuk daun, Subkultur.